

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.¹ Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam Islam pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam batasan tertentu saja, melainkan dilakukan sepanjang usia. Islam memotivasi pemeluknya untuk selalu meningkatkan kualitas keilmuan dan pengetahuan. Islam juga menekankan akan pentingnya membaca dan meneliti segala sesuatu yang terjadi di alam ini sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 disebutkan:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 1994, h. 2.

² Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).” (QS. Al-Alaq: 1–5)

Zainal Aqib menyatakan dalam bukunya bahwa *“pada hakikatnya yang disebut dengan pendidikan adalah pengaruh bimbingan, arahan dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang”*³. Menurut Anita Lie *“pendidikan adalah interaksi pribadi diantara para siswa dan interaksi antara siswa dan guru”*⁴. Dari kedua pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu bentuk interaksi antara siswa dan guru dimana guru berperan dalam memberikan arahan dan bimbingan yang bersifat positif pada siswa.

Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang penting⁵. Sebagai seorang tenaga pengajar, aktivitas kegiatan tak terlepas dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis, setiap komponen sangat menentukan keberhasilan belajar anak didik⁶.

Di setiap proses pembelajaran pada sekolah, guru mempunyai peran penting untuk memberikan ilmu kepada peserta didik. Maka dari itu seorang guru harus mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengajar agar

³Zainal Aqib dkk, *Membangun profesionalisme Guru dan Kepala Sekolah*, Bandung: Yrama Widya, 2008, h. 14.

⁴Anita Lie, *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo, 2007, h. 5.

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006, h. 52.

⁶Munandar, *Rancangan sistem Pengajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1992, h. 42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik dapat dengan mudah mengerti setiap ilmu yang disampaikan oleh guru tersebut. Guru dituntut tidak hanya pintar dalam penguasaan materi pelajaran, tetapi juga diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik supaya proses pembelajaran berjalan dengan aktif. Maka dari itu hendaknya guru dalam proses pembelajaran tidak hanya bersifat mentransfer ilmu saja, tetapi juga mampu membantu proses pemahaman materi pelajaran⁷.

Materi pelajaran kimia sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena banyak materi kimia merupakan materi yang bersifat pemahaman konsep. Hal ini sejalan dengan pendapat Ashadi yang mengatakan bahwa penyebab kesulitan belajar kimia antara lain banyak konsep kimia yang bersifat hafalan dan guru tidak menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan materi yang bersifat hafalan tersebut.⁸ Oleh karena itu, guru dituntut untuk menemukan cara-cara yang tepat dalam mengajarkan materi kimia agar siswa mudah memahami materi kimia yang bersifat hafalan tersebut.

Materi hidrokarbon merupakan salah satu materi pelajaran kimia kelas X Sekolah Menengah Atas yang dianggap sulit. Karakteristik materi ini adalah banyaknya materi yang bersifat konsep, memerlukan kemampuan pemahaman, dan serta keaktifan siswa untuk berlatih sehingga siswa benar-benar memahami konsep. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran

⁷Narni Lestari Dewi dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Sikap Ilmi dan Hasil Belajar IPA, *Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 3 Tahun 2013*, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia, 2013, h.2.

⁸ Ashadi., 2009, Kesulitan Belajar Kimia Bagi Siswa Sekolah Menengah. (Online), (http://pustaka.uns.ac.id/include/inc_pdf.php?nid=198, diakses 12 Januari 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kimia, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon cenderung rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian materi hidrokarbon pada tahun ajaran 2015/2016 kelas X pada 5 kelas yaitu kelas X1, X2, X3, X4, dan X5 data menunjukkan bahwa hanya sebanyak 53 orang siswa (53 %) dari 112 siswa yang tuntas pada materi hidrokarbon dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang adalah 75.

Hasil belajar merupakan hal yang penting karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah memahami materi yang sudah dipelajari sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.⁹ Siswa dikatakan tuntas belajar secara individu jika mereka mendapat nilai minimal 75. Hidrokarbon merupakan materi bersifat hafalan dan memerlukan pemahaman konsep yang kuat sehingga tidak disukai oleh kebanyakan siswa, siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, dan pada proses pembelajaran guru jarang menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran¹⁰.

Menyikapi masalah yang timbul dalam pembelajaran kimia khususnya pada materi hidrokarbon, maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa

⁹ Abdullah Untu, *Pengaruh Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Oloboju*, Jurnal Kreatif Taduloko Online Vol.6 No.7 ISSN : 2354-614X, Universitas Taduloko.

¹⁰Wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran kimia Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang, tanggal 19 Januari 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang ditentukan. Salah satu model pembelajarannya yang dapat dijadikan untuk mengatasi masalah tersebut adalah adalah *Course Review Horay*.

Model pembelajaran *course review horay* adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling menjawab pertanyaan-pertanyaan, yakni pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan poin-poin utama dari materi pelajaran. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan, sedangkan kelompok-kelompok menjawabnya.¹¹

Model *course review horay* merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan latihan soal pada setiap akhir pertemuan. Menurut Rachmawati yang dikutip dari S.Nurhayati, pada pembelajaran *course review horay* aktifitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan dengan model ini dapat memupuk minat dan perhatian siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga berpengaruh baik terhadap hasil belajar.¹²

Selain menggunakan model salah satu alternatif lainnya untuk mengatasi permasalahan diatas adalah menggunakan media. Media yang

¹¹ Miftahul Huda, *Coperative Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model penerepan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013, h.131.

¹² Nurhayati, S. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berorientasi Problem-Based Learning Berbantuan Media Permainan "Mencari Harta Karun" terhadap Hasil belajar Kimia SMA*, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 6 No. 1, Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang, 2012, h. 892-893.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah *question box*. *Question box* merupakan media sederhana yang dibuat berbentuk kotak yang di dalamnya berisi sejumlah pertanyaan yang akan diambil secara acak. Media ini dibuat bertujuan untuk menarik minat siswa untuk belajar serta mengkondisikan seluruh anggota kelompok untuk aktif bekerja menyelesaikan tugas.¹³ *Question Box* adalah sebuah media alternatif bagi guru untuk merangsang keterlibatan emosional dan intelektual siswa secara proporsional.¹⁴

Sebagaimana penelitian B Kharismawan, dkk, berdasarkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *course review horay* berbasis *problem posing* terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar yaitu 78,32. Pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar yaitu 72,32.¹⁵

Berdasarkan karakteristik materi pelajaran dan keadaan siswa, untuk itulah maka diperlukan sebuah model dan media yang tepat dalam mempelajari pokok bahasan ini yakni model dan media yang mudah dipahami, menyenangkan, dan menarik perhatian siswa yakni dengan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question box*. Sehingga model dan media pembelajaran ini, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

¹³ Juniarti Purwatini, I Wyn.Wiarta, I Kt.Adnyana Putra, *Pengaruh Model Pembelajaran, Tipe TGT Berbantuan Media Qustion Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD No.9 Jembaran*, Jurusan PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia, h. 4.

¹⁴ Stella Dila Asmara, Woro Sumarni, Subiyanto Hadisaputro, *Pengaruh Metode Konsep Bertingkat Berbantuan Media Qustion Box Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis*, ISSN: 2252-6609 *Chemistri In Education* Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang, h. 22.

¹⁵ B Kharismawan dan S Haryani, 2015, *Penerapan Model Pembelajaran Course Review Haroy Berbasis Problem Posing Terhadap Hasil Belajar*, ISSN: 2252-6609, Semarang: Jurnal Unnes, h.31.

judul, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media *Question Box* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hidrokarbon”.

B. Penegasan Istilah

Untuk tidak terjadi kesalahpahaman dalam menentukan arah penelitian ini, maka perlu diberi penjelasan terhadap beberapa istilah yang digunakan, diantaranya adalah:

1. Penerapan

Penerapan disini diartikan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu contoh konseptual atau prosedural dari suatu program, sistem atau proses yang dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam mencapai tujuan.¹⁷

3. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *course review horay* adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling menjawab pertanyaan-pertanyaan, yakni pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan poin-poin utama dari

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 36.

¹⁷ Miterianifa, *Strategi pembelajaran Kimia*, Pekanbaru: Pustaka Mulya Abadi, 2013, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pelajaran. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan, sedangkan kelompok-kelompok menjawabnya.¹⁸

4. *Question Box*

Question Box adalah sebuah media alternatif bagi guru untuk merangsang keterlibatan emosional dan intelektual siswa secara proporsional.¹⁹

5. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁰

6. Hidrokarbon

Hidrokarbon yaitu senyawa yang hanya mengandung unsur hidrogen dan karbon.²¹

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon cenderung rendah.
- b. Materi hidrokarbon memerlukan pemahaman konsep yang kuat sehingga tidak disukai oleh kebanyakan siswa.
- c. Siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi.

¹⁸ Miftahul Huda, *Op. Cit.*, h. 131.

¹⁹ Stella Dila Asmara, Woro Sumarni, Subiyanto Hadisaputro, *Lot. Cit.*, h. 22.

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosdakarya, 2008, h. 22.

²¹ Syukri S, *Kimia Dasar 3*, Bandung: Penerbit ITB, 1999, h. 686.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pada proses pembelajaran guru jarang menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
- e. Model pembelajaran *course review horay* dengan media *question box* belum diterapkan oleh guru kimia Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang.

Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah dan perlu adanya model pembelajaran di kelas agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bangkinang Tahun ajaran 2016/2017, dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question box* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pokok bahasan hidrokarbon.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question box* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pokok bahasan hidrokarbon di SMA Negeri 1 Bangkinang?”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question box* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pokok bahasan hidrokarbon di SMA Negeri 1 Bangkinang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar dengan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question box*.

b. Bagi guru

Akan menambah referensi dalam menjalankan tugas mata pelajaran kimia dengan penguasaan metodologi penelitian kimia, sehingga dalam proses pembelajaran terjadi *feed back* antara guru dengan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diinginkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Menjadi bahan masukan informasi guna mendukung meningkatnya proses pembelajaran yang nantinya berpengaruh terhadap kualitas sekolah.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman penulis dalam bidang penelitian ini, dan

juga dijadikan sebagai landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.